

**Penerapan Pendekatan Konstruktivisme: Studi Kasus  
Implementasi pada Mata Pelajaran Matematika  
di SDN 013 Long Kali**

Nama (Anisatul Basiroh),  
Institusi / lembaga Penulis (Universitas Terbuka),  
Alamat e-mail : (anisatulbasiroh@gmail.com),

**ABSTRACT**

*The application of the constructivist approach in the implementation of mathematics subjects at SDN 013 Long Kali still faces obstacles. The problem occurs because teachers do not understand how to plan constructivist learning approaches. The purpose of the study was to determine the application of the constructivist approach after teachers held focus group discussions with researchers and together with researchers planned learning devices with a constructivist approach. The research method is qualitative research with respondents teachers, students and principals. Determination of respondents, namely purposive sampling, is based on research objectives. Snowball sampling occurs through the involvement of participants according to respondents. The research procedure begins with researchers compiling instruments and learning devices with a constructivist approach, implementing research through interview and observation techniques. Data analysis through coding, data reduction, data display, temporary conclusions and final conclusions that occur during the interview process. The results of the study were obtained from teacher respondents who had prepared, implemented and evaluated the application of the constructivist approach. Student respondents have prepared, implemented, and produced performance in the form of a simple LKPD project related to spatial geometry mathematics, and the principal respondents have facilitated the preparation, implementation, and evaluation of the implementation of learning with a constructivist approach so that students produce simple project performance in the form of LKPD related to spatial geometry.*

*Keywords: Constructivism approach, implementation, mathematics subjects.*

**ABSTRAK**

Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam implementasi pada mata Pelajaran matematika di SDN 013 Long Kali masih menghadapi kendala. Permasalahan tersebut terjadi karena guru belum paham cara merencanakan pembelajaran pendekatan konstruktivisme. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan pendekatan konstruktivisme setelah guru mengadakan fokus group diskusi dengan peneliti dan bersama peneliti merencanakan perangkat pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Metode penelitian yakni penelitian kualitatif dengan responden guru, siswa dan kepala sekolah. Penentuan responden yakni purposive sampling didasarkan pada tujuan penelitian. Snowball sampling terjadi

melalui pelibatan partisipan sesuai dengan responden. Prosedur penelitian diawali peneliti menyusun instrumen dan perangkat pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, pelaksanaan penelitian melalui Teknik wawancara dan observasi. Analisis data melalui koding, reduksi data, display data kesimpulan sementara dan kesimpulan akhir yang terjadi selama proses wawancara. Hasil penelitian diperoleh dari responden guru telah mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi penerapan pendekatan konstruktivisme. Responden siswa telah mempersiapkan, melaksanakan, dan menghasilkan kinerja berupa proyek LKPD sederhana terkait matematika bangun ruang, dan responden kepala sekolah telah memfasilitasi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme sehingga siswa menghasilkan kinerja proyek sederhana berupa LKPD terkait bangun ruang.

Kata Kunci: Pendekatan konstruktivisme, implementasi, mata Pelajaran matematika.

### **A. Pendahuluan**

Belajar merupakan suatu proses yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan dengan adanya usaha untuk memperolehnya. Sesuai dengan teori belajar konstruktivisme bahwa belajar adalah proses dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya. (Hidayat, 2022), pembelajaran yang berpihak pada murid bukan hanya memperhatikan capaian akademik, tetapi juga menghargai perbedaan karakter, minat, dan cara belajar siswa dalam proses pembelajaran. Para ahli mengemukakan bahwa konstruktivisme belajar merupakan identifikasi kepada suatu peristiwa atau pengalaman yang dialami oleh seseorang. (Hidayati, 2021) merupakan aktivitas terpadu antara guru dan siswa dalam mencapai

tujuan belajar melalui interaksi yang dirancang secara sistematis.

Matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang sesuatu yang nyata dalam kehidupan manusia dalam bentuk simbol dan angka yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu mempermudah dalam menyelesaikan persoalan-persoalan manusia.

Pembelajaran matematika menurut (Hidayati, 2021) merupakan aktivitas terpadu antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan belajar melalui interaksi yang dirancang secara sistematis. Pada kenyataannya, terdapat permasalahan di SDN 013 Long Kali berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh

peneliti dan guru kelas V terdapat penurunan pembelajaran matematika materi perkalian dan perkalian. Untuk itu, peneliti dan guru akan melakukan penelitian terhadap siswa kelas V dengan melakukan kegiatan belajar matematika menjadi bermakna.

Menurut (Yamin, 2020) pengetahuan yang diperoleh siswa bukan hasil dari transfer semata, melainkan hasil dari proses membangun sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Apalagi dalam pembelajaran matematika yang banyak didominasi dengan kegiatan menghitung dan menghafal perlu dilakukan perhatian khusus dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana persiapan implementasi pendekatan konstruktivisme melalui model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran matematika di kelas V SDN 013 Long Kali?; 2) Bagaimana implementasi pendekatan konstruktivisme melalui model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran matematika di kelas V SDN 013 Long Kali?; 3) Bagaimana hasil dari implementasi pendekatan konstruktivisme melalui model

pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran matematika di kelas V SDN 013 Long Kali?

Tujuan dari mini riset ini adalah: 1) Untuk mengetahui persiapan implementasi pendekatan konstruktivisme melalui model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran matematika di kelas V SDN 013 Long Kali. 2) Untuk mengetahui implementasi pendekatan konstruktivisme melalui model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran matematika di kelas V SDN 013 Long Kali. 3) Untuk mengetahui hasil dari implementasi pendekatan konstruktivisme melalui model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran matematika di kelas V SDN 013 Long Kali

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Responden penelitian berasal dari 3 peran yang terlibat langsung dalam penerapan pendekatan konstruktivisme. (Kurniasih, 2021) menyatakan bahwa konstruktivisme adalah pendekatan pembelajaran yang mengarahkan siswa membangun pengetahuannya sendiri

melalui pengalaman, interaksi sosial, dan pemaknaan atas informasi yang diterima.

Penelitian ini dilaksanakan di SD negeri 013 Long Kali. Prosedur penelitian diawali dengan peneliti menyusun 1. instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, dan perangkat pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis untuk menjadi acuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, 2. selanjutnya peneliti menghubungi responden untuk mendapatkan kesiapan waktu pelaksanaan wawancara dan observasi pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada perangkat pembelajaran konstruktivis. 3. Pelaksanaan wawancara dan observasi, 4. Mengolah data hasil wawancara dan observasi, 5. menyusun laporan penelitian, menyusun artikel untuk submit journal minimal sinta 5.

Prosedur pengolahan data melalui koding, reduksi data dan display data serta penyusunan kesimpulan sementara dan akhir yang mengacu pada pedoman wawancara, selanjutnya dilakukan prosedur membercek melalui meminta responden untuk

mencermati kesimpulan yang dibuat peneliti. Berdasarkan jawaban dari 1 informan guru telah menunjukkan kebenaran data yang disampaikan oleh guru sebagai responden sehingga telah mencapai kejenuan atau *redundance*. (Maulana, 2023) memaparkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran serta pemanfaatan berbagai sumber belajar sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, fleksibel, dan bermakna.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh data terkait penerapan pendekatan konstruktivis yang berfokus pada kinerja proyek sederhana yang dihasilkan peserta didik berupa LKPD bangun ruang. Wawancara dilakukan pada perwakilan 3 responden yakni guru, kepala sekolah dan siswa di SD negeri 013 Long Kali. Masa pelaksanaan wawancara pada respondes dilaksanakan selama 3 minggu. Sebelum pelaksanaan wawancara peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok wawancara atau indikator untuk mendapatkan data terkait penerapan pendekatan

konstruktivis dalam pembelajaran matematika.

Indikator dalam pedoman wawancara untuk responden guru meliputi 1. Persiapan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivis, 2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivis untuk memfasilitasi kinerja proyek sederhana yakni LKPD bangun ruang dalam pembelajaran matematika. Asesmen dan evaluasi pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran. Indikator pedoman wawancara dengan responden guru disusun untuk mengarahkan peneliti saat melakukan wawancara agar dapat melaksanakan wawancara sampai pada akar, atau sampai sedalam-dalamnya yakni deep interview.

Indikator dalam pedoman wawancara untuk responden siswa meliputi 1. Persiapan siswa menghasilkan kinerja proyek sederhana LKPD bangun ruang 2. pelaksanaan siswa menghasilkan kinerja proyek sederhana bangun ruang 3. Hasil kinerja proyek siswa yang mencerminkan terjadi konstruksi pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Indikator pedoman wawancara disusun untuk mengarahkan peneliti saat melakukan wawancara dengan responden siswa, agar dapat melaksanakan wawancara sampai pada akar, atau sampai sedalam-dalamnya yakni deep interview.

Indikator dalam pedoman wawancara untuk responden kepala sekolah meliputi 1. Persiapan kepala sekolah memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, 2. Keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, 3. Keterlibatan kepala sekolah dalam evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran konstruktivisme.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data memainkan peran yang sangat penting untuk memahami, mengolah, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan sebagai hasil wawancara dan observasi. Pendekatan yang umum digunakan dalam analisis data kualitatif adalah metode analisis data interaktif dengan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian

data, dan pengambilan kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Qomaruddin, 2024).

Ketiga proses ini berjalan interaktif dan berkelanjutan selama penelitian, artinya tidak bersifat linear tetapi dapat dilakukan secara berulang untuk memastikan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya.

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dalam penelitian ini melalui proses peneliti sedang meneliti tentang tahapan yang dilakukan guru dalam implementasi pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis untuk memfasilitasi kinerja proyek sederhana LKPD bangun ruang. Data yang dikumpulkan melalui wawancara sangat banyak, tetapi tidak semuanya relevan. Proses reduksi data dilakukan sebagai berikut:

- Data Mentah:

- “Saya melakukan persiapan melalui mencermati sistematika dan isi perangkat pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis.”

- “saya mencermati rekaman video cara penerapan perangkat pembelajaran konstruktivis yakni peserta didik membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya”

- “saya berdiskusi dengan guru lainnya untuk memastikan rencana perangkat pembelajaran yang menjadi tuntutan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivis sudah sesuai

- Saya berdiskusi dengan siswa terkait rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivis

- “Saya telah menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik dalam menghasilkan kinerja proyek sederhana yakni LKPD bangun ruang”

- Reduksi Data: Peneliti merangkum informasi utama yang relevan dengan penelitian, seperti:

Pada tahap persiapan implementasi ada 2 hal yang telah dilakukan guru yakni

- Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran berbasis penerapan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran.
- Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa dan kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan kinerja proyek sederhana yakni LKPD bangun ruang

Data yang tidak berkaitan langsung atau mengulang informasi yang sama dapat disederhanakan atau dieliminasi.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian Data dalam penelitian ini mengambil bentuk tabel matriks.

Melanjutkan contoh penelitian tentang tahapan yang dilakukan guru dalam implementasi pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis agar peserta didik menghasilkan LKPD sederhana yakni bangun ruang menggunakan tabel matriks:

Kategori	Deskripsi Data
Tahap persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran penguatan projek profil pelajar pancasila melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran berbasis penerapan prinsip teori belajar kognitif yakni belajar bermakna.</li> <li>• Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa dan kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan kinerja projek profil pelajar pancasila.</li> </ul>

## 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah-langkah Penarikan Kesimpulan yang diterapkan dalam penelitian ini yakni

1. Identifikasi Pola: Mencari pola, tema, atau kategori dari data yang ada.
2. Interpretasi Data: Menafsirkan makna dari pola atau temuan yang muncul.
3. Verifikasi Kesimpulan: Mengecek ulang kesimpulan dengan data yang ada atau konfirmasi dengan partisipan (member check).

Penarikan kesimpulan melanjutkan hasil penelitian yang telah disajikan pada No. 1 dan 2 yakni setelah melalui proses reduksi dan penyajian data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

“Persiapan yang dilakukan guru dalam implementasi pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis agar peserta didik menghasilkan kinerja proyek sederhana LKPD bangun ruang yakni :

- a. Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran penerapan pendekatan konstruktivis melalui mencermati sendiri dan

berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran berbasis penerapan prinsip pembelajaran konstruktivis yakni pengetahuan dibangun peserta didik melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

- b. Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa dan kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan kinerja proyek sederhana yakni LKPD bangun ruang

Untuk memverifikasi kesimpulan ini, peneliti melakukan:

- Mengkonfirmasi: Mengonfirmasi hasil temuan kepada guru sebagai responden dan guru sebagai informan.
- Triangulasi Data: Membandingkan data wawancara dengan hasil observasi dan dokumen yang relevan.

(Wulandari, 2023) menguraikan prinsip-prinsip utama konstruktivisme sebagai berikut: (1) Siswa secara mandiri dan kolaboratif membangun pemahaman; (2) Pengetahuan tidak



bisa ditransfer secara langsung tanpa keterlibatan aktif siswa; (3) Proses konstruksi pengetahuan siswa berlangsung dinamis dan progresif; (4) Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan pengetahuan siswa.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**  
**Persiapan implementasi**

Paparan hasil penelitian mengacu pada metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga paparan hasil penelitian dalam hal ini berupa hasil analisis data wawancara setelah melalui proses reduksi selanjutnya tayangan data atau display data di akhirkhir dengan Kesimpulan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kurniawan, 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran harus dirancang untuk memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan secara aktif. Bagian Kesimpulan akan ditayangkan setelah display data. Adapun hasil display data sebagai berikut:

Display hasil analisis wawancara dengan responden guru

Kategori	Deskripsi Data
Tahap Persiapan Responden Guru	Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran pendekatan konstruktivis melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi.
Tahapan Pelaksanaan Responden Guru	Pelaksanaan pembelajaran penerapan pendekatan konstruktivis untuk memfasilitasi kinerja proyek sederhana LKPD bangun ruang berdasarkan pada jadwal yang telah disepakati dengan peserta didik, tim guru lainnya serta kepala sekolah.
	Pelaksanaan pembelajaran penerapan pendekatan konstruktivis untuk memfasilitasi kinerja proyek sederhana LKPD bangun ruang mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disusun dan didiskusikan bersama antara guru dan peneliti.
Tahap evaluasi responden guru	Guru melakukan evaluasi hasil kinerja proyek LKPD sederhana bangun ruang

	sebagai ukuran peserta didik membangun pengetahuan. Hasil evaluasi kinerja proyek kelompok peserta didik rata-rata berada pada kategori terampil diperoleh melalui kegiatan fasilitasi guru dengan media video, interaksi dengan guru dan peserta didik dalam kelompok maupun diskusi klasikal.
--	---

Tahap pelaksanaan responden siswa	Melaksanakan aktivitas secara berkelompok untuk menghasilkan kinerja proyek sederhana LKPD bangun ruang dengan fasilitasi guru dan tim proyek di sekolah.
	Menghasilkan kinerja proyek bangun ruang ukurang ketercapian membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan
Tahap evaluasi responden siswa	Melakukan refleksi terhadap hasil kinerja proyek serta menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan atau untuk pelaksanaan proyek selanjutnya.
	Hasil evaluasi kinerja proyek kelompok rata-rata berada pada kategori terampil

Display data hasil analisis wawancara dengan responden Siswa

Tahap persiapan responden siswa	Siswa menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja proyek sederhana yakni LKPD bangun ruang. Peralatan dan bahan yang disiapkan hanya untuk yang tidak tersedia di sekolah. Hal ini sudah dikomunikasikan guru dengan orang tua sebelum peserta didik mempersiapkan peralatan dan bahan.
	Siswa mencermati Langkah-langkah mengerjakan LKPD sederhana bangun ruang yang sudah dibagikan guru sebelumnya.

Display data hasil analisis wawancara dengan responden kepala sekolah

Kategori	Deskripsi Data
Tahap persiapan responden kepala sekolah	Persiapan yang dilakukan yakni mengadakan pertemuan dengan di sekolah untuk persiapan pelaksanaan

	pembelajaran pendekatan konstruktivis	ruang
	Memastikan fasilitas yang akan digunakan untuk aktivitas pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis dan dalam keadaan siap untuk digunakan.	<p>Berdasarkan display data dengan responden guru dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan aktivitas dalam 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Aktivitas yang dilakukan guru pada tahap persiapan terutama berkaitan untuk mempersiapkan guru secara pribadi agar dapat melaksanakan pembelajaran dalam memfasilitasi siswa untuk menghasilkan kinerja proyek sederhana bangun ruang melalui penerapan pembelajaran dengan menerapkan prinsip pendekatan konstruktivis.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran mengacu pada perangkat pembelajaran pendekatan konstruktivis. Pendekatan konstruktivis yang diterapkan yakni guru memfasilitasi pembelajaran agar peserta didik dapat membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan melalui penggunaan media video dalam pembelajaran siswa mengalami cara membentuk bangun ruang melalui berdiskusi dengan guru dan peserta didik peserta didik membangun pengetahuan. Menurut</p>
Tahap pelaksanaan responden kepala sekolah	Memantau aktivitas pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis	
	Memfasilitasi guru dan peserta didik terutama jika menghadapi kendala saat pelaksanaan pembelajaran	
Tahap evaluasi responden kepala sekolah	Bersama guru melakukan evaluasi hasil kinerja proyek sederhana bangun ruang sebagai ukuran penerapan pembelajaran konstruktivis	
	Bersama guru melaksanakan refleksi bersama peneliti setelah pembelajaran selesai dan mencermati hasil kinerja proyek sederhana bangun	

(Ramdani et al., 2021) pemanfaatan media pembelajaran dapat dijadikan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran

Menurut (Aziz et al., 2023) prinsip penerapan pembelajaran konstruktivis dalam pembelajaran konstruktivis secara epistemologi mengasumsikan bahwa siswa dalam membangun pengetahuan mereka didasari oleh interaksi pada lingkungan sekitar. Tahap evaluasi pembelajaran guru melaksanakan kegiatan akhir melalui aktivitas mengevaluasi hasil kinerja proyek bangun ruang secara berkelompok, mengevaluasi hasil lembar observasi yang diterapkan saat pelaksanaan pembelajaran, berdiskusi dengan peneliti terkait hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan berdiskusi dengan kepala sekolah yang terfokus pada pelaksanaan refleksi dan tindak lanjut.

Berdasarkan display data dengan responden siswa dapat disimpulkan bahwa siswa melaksanakan aktivitas dalam 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun secara ringkas aktivitas yang dilakukan siswa pada tahap

persiapan yakni menyiapkan peralatan dan bahan yang belum tersedia di sekolah untuk menghasilkan kinerja proyek.

Pada tahap pelaksanaan aktivitas yang dilakukan peserta didik mandiri dan dalam kelompok mencermati, berdiskusi, berkolaborasi dalam melakukan aktivitas untuk menghasilkan kinerja proyek bangun ruang dalam pembelajaran matematika sebagai ukuran peserta didik membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Pada tahap evaluasi aktivitas yang dilakukan siswa yakni mencermati hasil evaluasi kinerja proyek bangun ruang, hasil observasi aktivitas melaksanakan dan menghasilkan produk kinerja proyek bangun ruang dan melaksanakan refleksi serta tindak lanjut.

Berdasarkan display data dengan responden kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melaksanakan aktivitas dalam 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Aktivitas yang dilakukan kepala sekolah pada tahap persiapan terutama berkaitan untuk

mempersiapkan kepala sekolah dalam memimpin akademik aktivitas pembelajaran di sekolah.

Pada tahap pelaksanaan aktivitas yang dilakukan kepala sekolah yakni melakukan aktivitas pemantauan selama pelaksanaan pembelajaran pendekatan konstruktivis, dan memfasilitasi terutama terkait permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis. Pada tahap evaluasi aktivitas yang dilakukan kepala sekolah bersama guru mencermati hasil kinerja proyek sederhana bangun ruang dan kinerja saat pelaksanaan proyek bangun ruang, melaksanakan refleksi dan menyusun rencana tindak lanjut terkait hasil kinerja proyek bangun ruang sebagai akhir maupun dalam proses yang diperoleh peserta didik, serta merencanakan aktivitas untuk pembelajaran

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan display data dan pembahasan ada beberapa poin penting yang dapat disimpulkan terkait tahapan yang dilakukan responden guru, siswa, kepala

sekolah dalam menghasilkan kinerja proyek sederhana bangun ruang dalam pembelajaran matematika yakni:

1. Guru, peserta didik dan kepala sekolah melakukan tiga tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Kegiatan tiga tahap yang dilakukan guru, peserta didik dan kepala sekolah saling menunjang untuk memfasilitasi penerapan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran matematika sehingga peserta didik dapat menghasilkan proyek sederhana bangun ruang sebagai ukuran membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Hasil penelitian ini dapat dimaknai sebagai bahan rekomendasi yakni dalam implementasi suatu aktivitas pembelajaran maka dilakukan melalui tiga tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dan setiap tahap aktivitas yang dilakukan saling menunjang antar tim yang terlibat dalam aktivitas tersebut dalam hal

ini guru, siswa dan kepala sekolah bahkan orang tua siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, A. N., Rahmatullah, A. S., Anjasari, T., & Janti, S. A. (2023). Efek Psikologis Pembelajaran Homeschooling dalam Penerapan Teori Sosial Kognitif dan Konstruktivisme. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 113–128. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.113-128.2023>
- Hidayat, D. (2022). *Pendidikan yang Memanusiakan: Strategi Pembelajaran Berbasis Murid di Era Merdeka Belajar*. Prenadamedia Group.
- Hidayati, N. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika di Era Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta. Deepublish.
- Kurniasih, I. (2021). *Pendekatan Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*. Deepublish.
- Kurniawan, R. (2021). *Desain Pembelajaran Konstruktivis: Strategi Membangun Pengetahuan Siswa Secara Aktif*. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*. 11(2), 89–101.
- Maulana, R. (2023). *Teknologi dan Inovasi Pembelajaran Abad 21*. Prenadamedia Group.
- Qomaruddin, H. S. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Wulandari, N. (2023). *Prinsip-prinsip Konstruktivisme dalam Pembelajaran Kontemporer*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 15(2), 112-124.
- Yamin, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Gaung Persada Press.